

NVivo Software Training for Young Researchers

Pelatihan Software NVivo Kepada Peneliti Muda

Fitridawati Soehardi, Lusi Dwi Putri*, Marta Dinata

Universitas Lancang Kuning, Jl Yos Sudarso Km.8 Rumbai, Pekanbaru, 28265, Indonesia

Abstract

In the scope of engineering research, most of the problems are quantitative, qualitative problems are not so dominant but have a big influence on the results obtained. This qualitative research is conducted on natural objects that develop as they are, are not manipulated by researchers and the presence of researchers does not really affect the dynamics of these objects. Not all young technical researchers understand this method of qualitative data analysis. To answer this, it is necessary to provide qualitative data analysis to young researchers through Nvivo training activities, with implementation stages in the form of training in the theory and application of Nvivo as well as practicing data analysis with NVIVO. This program is used to analyze unstructured or semi-structured data such as the results of interviews, surveys, field notes, web and journal articles. The target to be achieved is community empowerment services, scientific reports and articles (journals / proceedings). The method used is learning in class lectures, discussion and question and answer as well as practice / application simulation. The results obtained are partners understand how to use the NVivo application, out of 25 (twenty five) participants with a 'Very Good' score of 12%, a 'Good' score of 60% a 'Medium' score of 28% and a 'Not Appearing' value of 0%. The conclusion obtained is the increased capacity of partners in using the Nvivo application.

Abstrak

Dalam lingkup penelitian bidang teknik sebagian besar permasalahannya bersifat kuantitatif, permasalahan yang bersifat kualitatif tidak begitu dominan namun memberi pengaruh besar pada hasil yang diperoleh. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Tidak semua peneliti muda bidang teknik memahami metode analisis data kualitatif ini. Untuk menjawab hal tersebut maka perlu diadakan pembekalan mengenai analisis data kualitatif kepada para peneliti muda melalui kegiatan pelatihan Nvivo, dengan tahapan pelaksanaan berupa pelatihan teori dan aplikasi Nvivo serta praktik analisis data dengan Nvivo. Program ini digunakan untuk menganalisis data tidak terstruktur atau semi terstruktur seperti hasil interview, survey, catatan lapangan, web dan artikel jurnal. Target yang ingin dicapai adalah jasa pemberdayaan masyarakat, laporan dan artikel ilmiah (jurnal/prosiding). Metode yang digunakan adalah pembelajaran di kelas ceramah, diskusi dan tanya jawab serta praktik/simulasi aplikasi. Hasil yang diperoleh adalah mitra memahami cara menggunakan aplikasi NVivo, dari 25 (dua puluh lima) orang peserta dengan nilai 'Sangat Baik' sebesar 12%, nilai 'Baik' sebesar 60% nilai 'Sedang' 28% dan nilai 'Tidak Tampil' sebesar 0%. Kesimpulan yang diperoleh adalah meningkatnya kapasitas mitra dalam menggunakan aplikasi Nvivo.

© 2021 Author(s).

Keywords: Data analysis, qualitative, Nvivo, researcher.

1. Pendahuluan

Agar kegiatan penelitian bisa dilakukan dengan baik, perlu disusun rancangan yang tepat mulai dari pralapanan sampai pada analisis data. Analisis data ini menggunakan berbagai macam metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam lingkup penelitian bidang teknik sebagian besar permasalahannya lebih dominan bersifat

* Corresponding author:

E-mail address: lusidwiputri@unilak.ac.id (Lusi Dwi Putri)

kuantitatif, permasalahan yang bersifat kualitatif tidak begitu dominan namun memberi pengaruh besar pada hasil yang diperoleh. Penelitian kualitatif ini dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Banyak kita temui infrastruktur di bidang teknik yang telah dibangun pemerintah terkadang terkesan tidak tepat sasaran, hal ini dapat dilihat infrastruktur yang dibangun tersebut hanya menjadi monumen saja tanpa bisa dimanfaatkan sesuai tujuan awal didirikannya (Putri, Lubis, & Soehardi, 2016; Putri, 2016). Seperti ; sarana dan prasarana air bersih yang tidak beroperasi lagi dan hanya meninggalkan puing-puingnya saja, sarana dan prasarana pasar induk yang tidak terkelola dengan baik bahkan sebagian besar infrastruktur jalan sudah rusak sebelum umur rencana (Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Cipta Karya, 2011; Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman (PKP) Dirjen Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat , 2016).

Kenapa hal itu bisa terjadi, ternyata beberapa faktor penyebab kegagalan sudah teridentifikasi salah satunya akibat studi kelayakan yang tidak matang. Objek alamiah sering terabaikan dalam hal ini. Perencanaan hanya terfokus pada objek fisik saja. Penerima manfaat dari objek tersebut terkadang tidak tepat sasaran.

Pentingnya analisa kualitatif sering terabaikan untuk infrastruktur yang akan dibangun. Perlu disusun rancangan yang tepat mulai dari pralapanan sampai pada analisis data kualitatif (Wiganda, 2015). Bagaimana suatu rancangan akan memberikan manfaat bagi penerima manfaat tanpa adanya objek ilmiah yang diamati dalam hal ini adalah masyarakat sekitar kawasan yang akan menjadi pengguna objek, apakah objek akan tepat sasaran tergantung kepada metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tidak semua peneliti muda bidang teknik memahami metode analisis data kualitatif ini, karena sebagian besar teknik identik dengan data kuantitatif .

2. Metode

Tahapan dan metode pelaksanaan yang ditawarkan kepada mitra adalah sebagai berikut :

2.1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masyarakat adalah kegiatan belajar di kelas, dengan materi pembelajaran yaitu .:

Tabel 1. Materi Pembelajaran

Pembelajaran	Materi
Kegiatan belajar 1	Penelitian Kualitatif
Tujuan	Peserta memahami perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif, desain riset, permasalahan, pengumpulan data dan analisis data kualitatif
Ringkasan belajar	Peserta akan diajak untuk mendiskusikan beberapa hal; Penelitian Kualitatif dan Pengenalan Nvivo 12Plus (<i>introduction, user interface, toolbar and icon</i>).
Kegiatan belajar 2	Tahapan Riset Dalam Nvivo
Tujuan	Peserta memahami tahapan-tahapan riset dalam Nvivo.
Ringkasan belajar	Peserta akan diajak untuk mendiskusikan beberapa hal tentang tahapan-tahapan riset dalam Nvivo; <i>Literature review, Research design, Data collection dan Conclusion/writing up</i>
Kegiatan belajar 3	Praktik Nvivo 12Plus
Tujuan	Peserta mampu menggunakan Nvivo 12.
Ringkasan belajar	Peserta akan diajak untuk mendiskusikan beberapa hal dalam menggunakan Nvivo; Praktik Pembuatan model dan Praktik Nvivo medsos

2.2. Metode Pembelajaran

Metode pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Ceramah dan Diskusi
Substansi yang disampaikan adalah penelitian kualitatif, tahapan riset dalam Nvivo dan praktik Nvivo.
- 2) Penginstalan Nvivo 12 pada perangkat komputer mitra.
- 3) *On The Job Training (OJT)*/Praktik
Metode praktik ini digunakan dengan tujuan akhir mitra mampu menggunakan Nvivo dalam pengolahan dan analisis data kualitatif.

2.3. Monev Pelaksanaan dan Keberlanjutan

Monev pelaksanaan dan keberlanjutan merupakan suatu sistem yang digunakan setelah selesai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Bentuk monev tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Evaluasi nilai *pre-test* dan *post-test* saat sosialisasi dan pelatihan
Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan pelatihan, telah dilakukan evaluasi penilaian peserta. Nilai tersebut dihitung dari pelaksanaan *Pre Test* dan *Post Test* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang bernilai benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100 \quad (1)$$

- b) Evaluasi topik belajar
Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mitra terhadap topik pembelajaran dapat dilihat pada evaluasi topik belajar yang diberikan berupa kuisioner kepada mitra.
- c) Evaluasi pemandu
Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi oleh pemandu terhadap topik belajar yang disampaikan kepada mitra dapat dilihat pada Evaluasi Pemandu yang diberikan berupa kuisioner kepada mitra.
- d) Pendampingan penggunaan aplikasi Nvivo 12.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut :

- a) Peserta Pelatihan
Peserta pelatihan berjumlah 25 (dua puluh lima) orang terdiri dari para peneliti muda yang merupakan alumni dan praktisi bidang Teknik Sipil di Kota Pekanbaru.
- b) Pengamatan Peserta
Dari proses pelatihan dinamika peserta berjalan dengan baik, terjadi komunikasi 2 (dua) arah yang bersifat dialogis dan kritis.
- c) Topik dan Pemandu
Secara umum topik yang disampaikan pemandu sudah memenuhi kebutuhan pelatihan, namun untuk mengetahui seberapa jauh melihat topik dan pemandu dapat dilihat pada Evaluasi Topik dan Pemandu melalui beberapa aspek penilaian.

Evaluasi topik belajar terdiri dari tiga topik dengan tiga orang pemandu, dengan poin penilaian dari sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik dan aspek penilaian terdiri dari tujuh aspek. Hasil evaluasi topik belajar dan pemandu dapat dilihat pada Fig. 1.

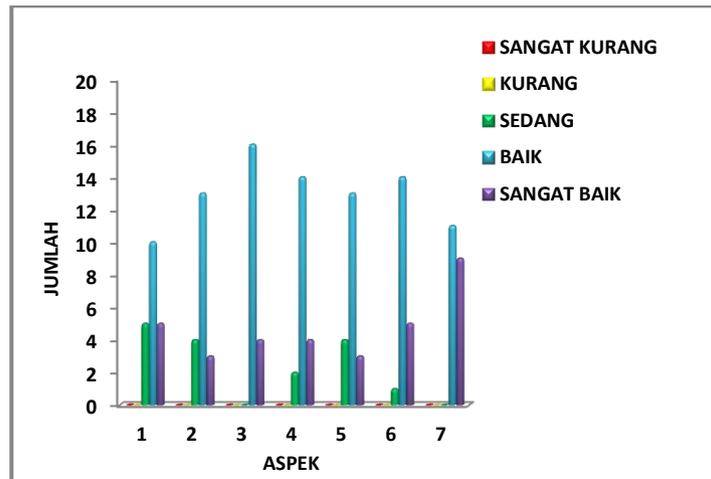


Fig. 1. Evaluasi topik belajar dan pemandu.

Hasil rekapitulasi nilai *Pre Test* dan *Post Test* peserta peningkatan pemahaman substansi sebelum dan sesudah dilaksanakan sangat signifikan kenaikannya.

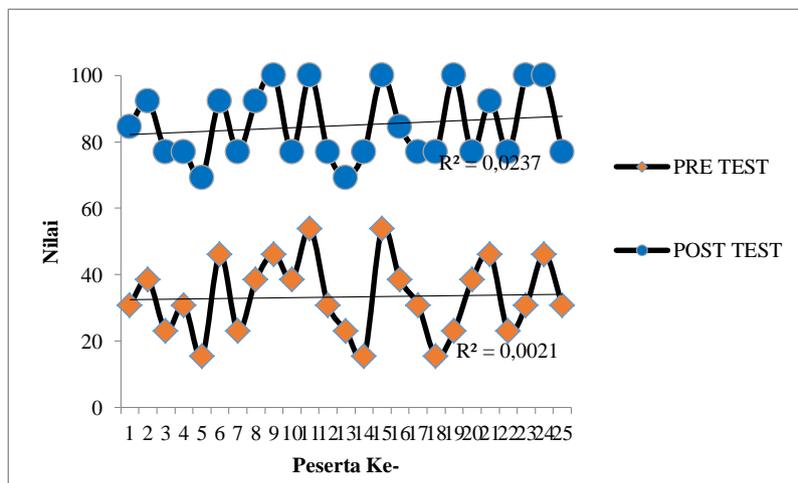


Fig. 2. Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Peserta

Dari grafik nilai *Pre Test* dan *Post Test* peserta pada Fig. 2 diperoleh bahwa nilai yang diperoleh peserta ada yang lebih tinggi dari peserta lainnya begitu juga sebaliknya ada peserta yang lebih rendah dari peserta lainnya. Selama kegiatan berlangsung kami mengamati bahwa peserta yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari peserta lainnya dikarenakan peserta tersebut terlihat aktif selama kegiatan berlangsung seperti bertanya setiap tidak memahami substansi yang disampaikan oleh tim pemandu serta memiliki wawasan yang luas terkait ilmu struktur. Peserta yang memiliki nilai lebih rendah dari peserta lainnya, berdasarkan hasil pengamatan tim pemandu mereka kurang aktif untuk bertanya, bahkan umpan balik yang diberikan oleh tim pemandu pun tidak direspon hal ini dikarenakan kemampuan masing-masing individu berbeda dalam memahami substansi yang diberikan melalui pelatihan yang hanya diberikan pada jangka waktu yang belum maksimal.

Rekapitulasi hasil akhir pelatihan dari semua peserta dapat dilihat pada grafik dalam Fig. 3.

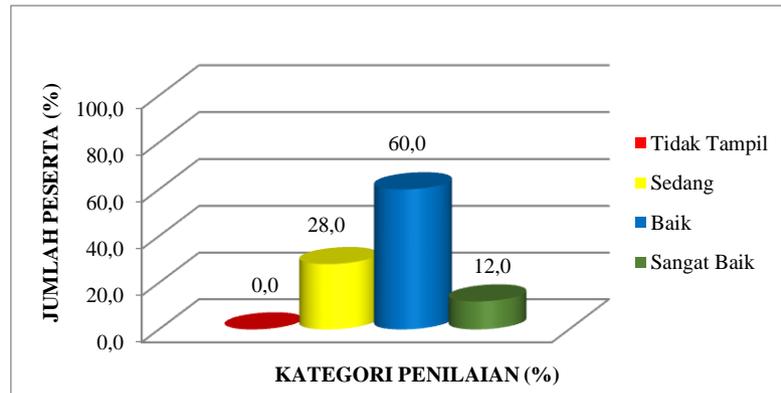


Fig. 3. Rekapitulasi Hasil Akhir

Peningkatan kemampuan peserta terhadap substansi mengalami peningkatan, banyak peserta yang awalnya masih bingung dengan konsep ilmu struktur bangunan namun pada akhirnya mulai terbuka wawasan dan dukungan peserta untuk melaksanakan kegiatan. Terbukti pada grafik dalam gambar 5.5 dapat dilihat bahwa dari seluruh peserta terdapat 72% (tujuh puluh dua persen) memperoleh nilai akhir Sangat Baik dan Baik. Nilai Baik sebesar 60 % dan nilai Sangat Baik sebesar 12%. Hanya 28% peserta yang memperoleh nilai Sedang.

Tidak semua peneliti muda bidang teknik memahami metode analisis data kualitatif ini, karena sebagian besar desain dan analisis bidang teknik identik dengan data kuantitatif. Aplikasi ini belum familiar digunakan, namun untuk data-data yang berhubungan dengan responden bidang kajian teknik Sipil aplikasi ini sangat membantu. Dari hasil pelatihan yang diberikan melalui kegiatan pelatihan ini diperoleh tingkat pemahaman mitra sebelumnya terkait analisa kualitatif masih sangat rendah yaitu sebesar 33% (tiga puluh tiga persen). Peserta kurang memahami bahkan cenderung baru mengetahui tentang materi yang diberikan. Namun dengan adanya proses *sharing* antara peserta memudahkan pemahaman substansi yang diberikan.

Setelah melalui kegiatan ini kemampuan peserta menyerap substansi yang diberikan sebesar 85 % (delapan puluh lima persen) memperoleh nilai akhir *post test* Baik. Konsep pelatihan yang mengembangkan konsep komunikasi terbuka, peserta pelatihan bisa mempererat silaturahmi dalam rangka membuka jaringan informasi dan tukar pendapat terkait dengan masalah dan kendala serta upaya teknis atas keberhasilan analisis data kualitatif.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan finansial serta pihak-pihak yang telah membantu terhadap kegiatan pengabdian ini.

References

- Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Cipta Karya, (2011), *Strategi Pengembangan Kapasitas*, PNPM Mandiri Perkotaan
- Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman (PKP) Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, (2016), *Strategi Pencapaian Kota Tanpa Kumuh*, Sosnas Program KOTAKU

- Putri, L.D., Lubis, Fadrizal, & Soehardi, F. (2016), Kolaborasi Perguruan Tinggi Dalam Perencanaan Teknis Infrastruktur Permukiman Bagi Masyarakat di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, *Prosiding Seminar Nasional UPP, cetakan pertama*, 49-53, ISBN:978-602-74932-1-6, Universitas Pasir Pengaraian
- Putri, L.D. (2016), Kolaborasi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Pekanbaru, *Prosiding Konferensi Nasional PKM-CSR, cetakan pertama*, 50-56, ISBN:978-602-97797-5-2, Universitas Pelita Harapan
- Wiganda, S. (2015), Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Guru Guru SMK se-Jakarta Pusat, *Jurnal Sarwahita, volume 2 nomor 1*, 35-42, Universitas Negeri Jakarta